

RINGKASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara komunikasi ibu-anak dengan pengetahuan seks dan kehamilan remaja di Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dengan permasalahan bahwa berdasarkan *Baseline Survey* reproduksi remaja sejahtera di Jawa Timur tahun 1999 oleh Tim LDFEUI menyebutkan bahwa remaja yang berstatus belum kawin dan menyatakan pernah melakukan hubungan seksual sebesar 17,5 % laki-laki dan 8,3 % perempuan.

Selama hampir satu bulan (akhir Juni sampai dengan akhir Juli 2001) peneliti telah mewawancarai 126 responden yang terdiri dari 63 ibu yang mempunyai anak remaja umur 12-19 tahun dan 63 remaja usia 12-19 tahun. Dengan rancangan penelitian observasional, serta teknik analisa data selain diskriptif dianalisa pula dengan analisa statistik kai kuadrat yang diolah dengan menggunakan paket program komputer SPSS versi 7,5 , antara lain telah ditemukan tingkat pengetahuan responden tentang bagian alat reproduksi pria yaitu sebagian besar benar 2 untuk ibu (33,3 %) dan benar 3 untuk remaja (33,3 %). Kemudian tentang bagian alat reproduksi wanita sebagian besar baik ibu maupun anak adalah tidak tahu (23,8 %), tentang akil balik sebagian besar benar 2 (47,6 %) untuk ibu dan benar 1 (49,2 %) untuk remaja, tentang mimpi basah sebagian besar tidak tahu (54,0 %) untuk ibu dan benar (50,8 %) untuk remaja, tentang menstruasi sebagian besar benar 2 (47,6 %) untuk ibu dan benar 1 (50,8 %) untuk remaja, tentang hubungan seks sehat sebagian besar benar (61,9 %) untuk ibu dan tidak tahu (60,3 %) untuk remaja, dan tentang kehamilan sebagian besar benar 1 (57,1 %) untuk ibu dan benar 1 (49,2 %) untuk remaja. Selain itu ditemukan pula kecilnya angka presentasi pengakuan yang sama antara ibu dan anak penyampaian / penerimaan pesan tentang seks

Berbagai variabel yang diteliti yang berkaitan dengan komunikasi ibu-anak antara lain meliputi penyampaian pesan, cara penyampaian pesan, frekuensi penyampaian pesan, waktu penyampaian pesan, tempat penyampaian pesan, lama penyampaian pesan, dan alat penyampaian pesan. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut dengan pengetahuan remaja tentang seks dan kehamilan, telah dilakukan pengujian kai kuadrat dengan menggunakan paket program komputer SPSS versi 7,5. Hasil peengujian kai kuadrat antara lain sebagai berikut : Pertama, tidak ada hubungan yang signifikan antara penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang bagian alat reproduksi pria/wanita, akil balik, menstruasi, hubungan seks sehat, dan kehamilan ($P > 0,05$). Sedangkan penyampaian pesan ibu-anak menunjukkan hubungan yang secara statistik bermakna dengan pengetahuan remaja tentang mimpi basah ($P < 0,05$). Kedua, tidak ada hubungan antara cara penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang bagian alat reproduksi wanita, akil balik, dan kehamilan ($P > 0,05$). Terdapat hubungan antara cara penyampaian pesan dengan pengetahuan remaja tentang menstruasi dan hubungan seks sehat ($P < 0,05$), dan tidak diketahui untuk bagian alat reproduksi pria dan mimpi basah. Ketiga, Tidak ada hubungan antara frekuensi penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang bagian alat reproduksi wanita, akil balik, mimpi basah, menstruasi, hubungan seks sehat dan kehamilan ($P > 0,05$) dan tidak diketahui untuk bagian alat reproduksi pria. Keempat, tidak ada hubungan antara waktu penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang bagian alat reproduksi pria/wanita, akil balik, menstruasi, dan hubungan seks sehat ($P > 0,05$). Dan tidak diketahui untuk mimpi basah dan kehamilan. Kelima, tidak diketahui ada tidaknya hubungan antara tempat penyampaian pesan ibu-anak

tidak ada hubungan antara waktu penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang bagian alat reproduksi pria/wanita, akil balik, menstruasi, dan hubungan seks sehat ($P > 0,05$). Dan tidak diketahui untuk mimpi basah dan kehamilan. Kelima, tidak diketahui ada tidaknya hubungan antara tempat penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan seks dan kehamilan remaja. Keenam, tidak ada hubungan antara lama penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang akil balik, hubungan seks sehat, dan kehamilan. Dan tidak diketahui untuk bagian alat reproduksi pria/wanita, mimpi basah, dan menstruasi. Ketujuh, Tidak ada hubungan antara alat penyampaian pesan ibu-anak dengan pengetahuan remaja tentang menstruasi ($P > 0,05$) dan tidak diketahui untuk bagian alat reproduksi pria/wanita, akil balik, mimpi basah, hubungan seks sehat, dan kehamilan.

Penelitian ini juga diharapkan bahwa penyampaian pesan tentang seks dan kehamilan kepada anak tetap dilakukan oleh ibu melalui cara persuasif, sesering mungkin pesan disampaikan, waktu penyampaian diupayakan pada saat senggang/istirahat, dan dilakukan di tempat yang nyaman.

ABSTRACT

The main objective of the study is to know the relationship between mother-teenager communication and teenagers' knowledge on sex and pregnancy. The study located in Jombang sub-district in Jombang, East Java. The respondents included 63 teenagers of 12-19 years old and their mothers. A cross-sectional analysis was used to prove the hypotheses. The result shows that teenagers' knowledge does not associate with the fact of whether or not mothers deliver a message to their teenage offsprings. Method, frequency and duration of the message delivery do not have relationship with teenagers knowledge, except with their understanding on menstruation. Time for communication also correiates with the teenagers' knowledge on menstruation, but it does not associate with the respondents' knowledge on male/female reproductive organs, puberty, wet dreaming, healthy sexual relationship, and pregnancy. The study could not prove the correlation between place and medium of communication and the teenagers' knowledge on sex and pregnancy.